

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka yang pengolahannya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. (Kuncoro, Pendekatan Kuantitatif, 2001).

Untuk membantu dalam melakukan olah data analisis statistik dalam penelitian ini, maka digunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kecamatan Kesugihan selama 8 bulan dari bulan Mei sampai bulan Desember.

Table 3.1 Time Schedule

No.	Keterangan	Bulan															
		5		6		7		8		9		10		11		12	
		1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
		2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
1	Proses bimbingan awal dan konsultasi	■	■														
2	Proposal		■														
3	Seminar Proposal			■													
4	Revisi proposal				■	■	■	■	■								
5	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■
6	Sidang Skripsi																■

3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping memperhatikan metode yang tepat, juga perlu memperhatikan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan agar memperoleh data yang objektif. Untuk keperluan pengumpulann data, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “pengaruh piutang dan omset penjualan terhadap sisa hasil usaha (SHU)koperasi” di KPRI Sida Megar Kecamatan Kesugihan ini adalah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data meliputi

a. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung diitujukan subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen

rapat, catatan kasus (case records) dalam pekerjaan sosial, dokumen lainnya.

Pada penelitian ini melakukan dokumentasi untuk mengambil gambar/lampiran-lampiran kegiatan yang dilakukan pada KPRI Sida Megar.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan jalan jumlah melihat secara langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian. Observasi bisa dilakukan diluar area, maksudnya peneliti berposisi diluar yang menjadi obyek yang diteliti, atau ia terlibat langsung dengan obyek yang diteliti, maka disebut observasi partisipan dan begitu sebaliknya.(Ridwan, 2007)

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu untuk mengambil data laporan keuangan dimana data yang diteliti yaitu (X1) Piutang, (X2) Omset Penjualan dan (Y) Sisa Hasil Usaha di KPRI Sida Megar.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut (Sujarweni, 2015) Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulan.

b. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus yaitu pengumpulan informasi dari seluruh elemen di dalam populasi (Arikunto, 2006)Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi sarasannya yaitu laporan keuangan KPRI Sida Megar Kecamatan Kesugihan Cilacap tahun 1989-2019.

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah abstraksi yang diungkapkan dalam kata-kata yang dapat membantu pemahaman. Penelitian ini dilakukan pada KPRI Sida Megar Kecamatan Kesugihan Cilacap dimana data yang diteliti adalah piutang dan omset penjualan dengan sisa hasil usaha (SHU) koperasi. Dalam koperasi tersebut memberikan pinjaman yang berupa rupiah/uang, KPRI Sida Megar Kecamatan Kesugihan Cilacap meminjamkan uang dengan cara pembayarannya pemotongan gaji, pesangon, Dana pensiun, Jamsostek dan pendapatan lainnya dari semua anggota setiap bulannya guna untuk menjamin kelancaran pembayaran angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan kepada anggotanya. Ada berapa istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut akan menjadi pembatas terhadap permasalahan yang akan diteliti. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Menurut (Mulyono, 2012) piutang adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan. Ada jenis piutang yaitu:

- a. Piutang jangka pendek

Menurut (Kasmir, 2008) Piutang jangka pendek pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya kurang dari 1 tahun. Misalnya pinjaman untuk membiayai kelancaran koperasi usaha termasuk pinjaman modal kerja.

- b. Piutang jangka panjang

Menurut (Kasmir, 2008) Piutang jangka panjang adalah pinjaman yang jangka waktu pengembaliannya atau jatuh temponya melebihi 3 tahun. Misalnya pinjaman investasi yaitu pinjaman untuk pengadaan sarana/alat produksi.

c. Omset penjualan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia omset adalah seluruh pendapatan penjualan perusahaan dalam satu periode tanpa pengurangan biaya.

a. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh setiap anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Dinyatakan bahwa anggota koperasi Indonesia adalah merupakan pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi yang ditentukan Pasal 17 ayat (1) UU No. 25 tahun 1992. Dari sini bisa disimpulkan bahwa maju mundurnya badan usaha koperasi adalah sangat ditentukan sekali dari para anggotanya.

Sisa Hasil Usaha koperasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan jumlah sisa hasil usaha yang dapat dihimpun oleh koperasi selama tiga tahun berturut-turut mulai tahun 1989-2019 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sida Megar Kecamatan Kesugihan.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan model yang digunakan penelitian ini maka variabel yang digunakan terdiri dari:

a. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha koperasi.

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Sisa Hasil Usaha Koperasi (Y) yang diambil dari KPRI Sida Megar Kesugihan Cilacap sebanyak 31 (tiga puluh satu) Tahun periode 1989-2019.

b. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel Independen dalam penelitian ini X1 yaitu Piutang dan X2 Omset Penjualan. Variabel Independen adalah yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini X1 yaitu Piutang dan X2 Omset Penjualan.

a. Piutang

Piutang adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan. (Mulyono, 2012)

b. Omset Penjualan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia omset adalah penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan suatu barang dagang/jasa selama atau masa jual. Kata omset berarti jumlah sedangkan penjualan berarti kegiatan dalam menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program spss 16 for windows menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, dalam menganalisis data, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, antaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah model regresi benar menunjukkan hubungan yang signifikan ada empat dalam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut (Machali, 2016) Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki normal atau tidak normal. Secara deskriptif dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom Kolmogorov-smirnov. Teknik analisis datanya sebagai berikut:

1. Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal.
2. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) sebaliknya disebut homokedastisitas dan yang diharapkan pada model regresi adalah yang homokedastisitas. Salah satu cara mendekati ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji Park.

Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulan adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan begitu sebaliknya.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah tempat korelasi antara residual pada t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu mode regresi linier berganda terdapat korelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi. Metode dilakukan dengan uji Run Test. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyastama, 2017) Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *tolerance*. Dan *inflation factor* (VIF).

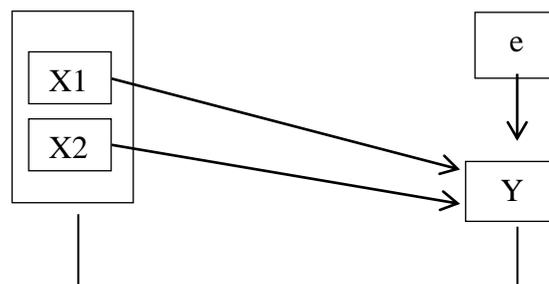
Nilai VIF harus kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.1 dan dapat diketahui jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi yang dimiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel dependent. Model regresi berganda :

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Y = Variabel tergantung



Dalam model di atas terlihat bahwa variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas disamping juga dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti (e).

Persamaan Regresi Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Y = Variabel tergantung

a = Intercept (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_n

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

e = Nilai residu

Beberapa hal yang perlu dianalisis dalam analisis regresi adalah:

- a. Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel tergantungnya.
- b. Nilai prediksi merupakan besarnya nilai variabel. Tergantung yang diperoleh dari prediksi dengan menggunakan persamaan regresi yang telah terbentuk.
- c. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya, semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variabel perubahan pada variabel tergantungnya.

- d. Kesalahan baku estimasi merupakan satuan yang digunakan untuk menentukan besarnya tingkat penyimpangan dari persamaan regresi yang dibentuk dengan nilai senyatanya semakin tinggi kesalahan baku estimasi maka semakin lemah persamaan regresi tersebut untuk digunakan sebagai alat proyeksi.
- e. Kesalahan baku koefisien regresi merupakan satuan yang digunakan untuk menunjukkan tingkat penyimpangan dari masing-masing koefisien regresi, semakin tinggi kesalahan baku koefisien regresi maka semakin lemah variabel tersebut untuk diikuti dalam model persamaan regresi.
- f. Nilai F hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk kriteria cocok atau fit dan sebaliknya.
- g. Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergangungnya, apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak. Dalam hal ini ada dua acuan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Berdasarkan Nilai signifikansi :

1. Jika nilai signifikansi $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis diterima.
 2. Jika nilai signifikansi $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
- h. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat berdasarkan hasil analisis apakah variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh yang berarti terhadap terikat atau tidak disamping itu kesimpulan juga menyatakan apakah model regresi yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (fit) atau tidak.